ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Perkembangan Kesenian Goong Renteng di Desa Cisarua Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang Tahun 1978-2015". Penelitian ini bertolak dari kekhawatiran penulis terhadap kesenian Goong Renteng yang hampir punah, untuk itu diperlukan upaya mempertahankan seni tradisi tersebut agar tetap bertahan di tengah-tengah seni modern yang berkembang dalam masyarakat. Adapaun Alasan lain dari pelaksanaan penelitian ini yaitu ketertarikan penulis terhadap kesenian tradisional yang terdapat dalam ruang lingkup lokal yang terdapat di Kabupaten Sumedang, khususnya di Kecamatan Cisarua. Masalah utama yang dibahas dalam penelitian ini adalah "Bagaimana peran seniman Goong Renteng dalam melestarikan kesenian tradisional di Desa Cisarua Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang pada tahun 1978-2015?". Untuk dapat menjawab masalah utama tersebut selanjutnya dibagi kedalam tiga pertanyaan penelitian yaitu: (1) Bagaimana latar belakang lahirnya Goong Renteng di Desa Cisarua Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang? (2) Bagaimana Perkembangan Kesenian Goong Renteng di Desa Cisarua Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang? (3) Faktor-faktor penghambat dan pendorong perkembangan Kesenian Goong Renteng di Desa Cisarua Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang Tahun 1978-2015?. Kajian ini lebih difokuskan pada tahun 1978-2015 karena memasuki tahun 1978 kesenian Goong Renteng di Desa Cisarua Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang dilihat dari perkembangannya semakin maju ketika di pimpin oleh Soma selaku seniman yang menjadi generasi ke-5 yang mengelola kesenian Goong Renteng. Pada tahun 2015 kesenian Goong Renteng semakin berkembang karena mulai banyak melakukan pertunjukan di luar kota sehingga dikenal oleh masyarakat luas. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metode historis, yang terdiri dari empat langkah Heuristik, kritik sumber, Interpretasi, Historiografi. Adapun hasil penelitian yang didapat yaitu, Kesenian Goong Renteng yang berada di Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang lahir ditengah masyarakat Desa Cisarua yang merupakan warisan turun-temurun dari kerajaan Sumedang Larang. Perkembangan fungsi kesenian Goong Renteng di Desa Cisarua Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang banyak mengalami pasang surut dan mengalami perkembangan baik fungsi dan penampilan. Alih fungsi kesenian Goong Renteng dilakukan agar kesenian Goong Renteng dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang semakin modern sehingga tidak punah akibat masyarakat lebih memilih kesenian yang lebih menarik dibandingkan kesenian tradisional. Ada beberapa faktor penghambat dalam pertunjukan kesenian Goong Renteng di Desa Cisarua Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang seperti ritual-ritual yang dilakukan sebelum pertunjukan yang masih mengandung mistis yang kadang tidak diterima oleh sebagian masyarakat pada zaman modern seperti saat ini, serta pengaruh modernisasi, dimana kesenian tradisional mulai tergeserkan oleh kesenian yang lebih modern.Adapun upaya pelestarian yang dilakukan seniman Goong Renteng di Desa Cisarua Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang, dengan melakukan sistem pewarisan yang tetap dilakukan agar generasi selanjutnya dapat terus mempertahankan eksistensi kesenian Goong Renteng yang tumbuh dan berkembang di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat.

Kata Kunci**:**Goong Renteng, Gamelan, Kesenian Tradisional

ABSTRACT

This research paper is entitled 'The *Goong Renteng* Art Growth in Cisarua Village, Cisarua Subdistric, Sumedang Regency 1978-2015'. This research is conducted due to the writer's anxiety towards the existence of Goong Renteng nowadays which nearly will be extinct. Thus, the effort is needed to maintain the traditional art in this modern society. Moreover, the writer is interested in this Sumedang traditional art. The main issue to be discussed in this research is 'How is the role of the *Goong Renteng* artists in conserving the traditional art in Cisarua, Sumedang during 1978-2015?' To be able to answer the question, the main issue is divided into 3 research problems; (1) How was the background of the appearance of *Goong Renteng* in Cisarua, Sumedang? (2) How is the *Goong Renteng* growth from time to time? and (3) What are the constructive and destructive factors of the *Goong Renteng* growth in Cisarua, Sumedang during 1978-2015? This study is focusing on the growth in 1978-2015, since in early 1978 *Goong Renteng* was popular and advance under the surveillance of Soma, the fifth generation of *Goong Renteng* artist. In 2015, the popularity of *Goong Renteng* was significantly improved along with the number of shows held outside Sumedang. The method used in this research is historic method which consists of 4 steps; Heuristic, Source Critic, Interpretation and Historiography. The results obtained from this research are *Goong Renteng* in Cisarua, Sumedang is a cultural heritage from *Sumedang Larang* Kingdom. The improvement of *Goong Renteng* has survived the ups and downs in its function and appearance as well. The change was made to adapt in the modernization era, where people are provided with more options and more interesting arts. Further, there are some destructive factors of the *Goong Renteng* performance in Cisarua, Sumedang, such as, the mystique rituals before the show which are no longer believed by modern society. Furthermore, the modern art slowly but surely replaces the traditional art. Nevertheless, the effort has made continuously by *Goong Renteng* artists to maintain its pride by educating the young generation and conserving it.

Keywords: Goong Renteng, Gamelan, Traditional art